

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Literasi Siswa SMP Negeri 15 Bengkulu Tengah

Kholifah sugiyanti¹, Rizki Pratama², Rina Yuniarti³

¹²³Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Mail:

¹ sugiyantikholifah@gmail.com

² rizki@umb.ac.id

³ rinayuniarti@umb.ac.id

Abstract: The Teaching Campus aims to improve the quality of education in Indonesia where one of the work programs carried out is to increase literacy which is important knowledge to be mastered by elementary school students in order to succeed in education and daily life. This study aims to analyze efforts to improve the literacy of SMP N 15 Bengkulu Tengah students through an effective approach, this study was conducted by involving grade 7 and 8 students of SMP N 15 Bengkulu Tengah whose literacy level is still low. The method used is qualitative descriptive with the object of using interesting reading books, project-based teaching, and the use of technology in learning. The results showed that an approach involving interesting reading books was able to increase students' reading interest. In addition, creativity-based teaching allows students to develop critical and problem-solving skills, while the use of technology provides wider access to learning resources, this research makes an important contribution to improving the literacy of SMP N 15 students. The results suggest that diverse and innovative approaches can increase students' interest in reading and their overall literacy skills.

Keywords: Improving Literacy; SMP N 15 Students; Interest in Reading;

1. PENDAHULUAN

Bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini sudah Tertulis pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 31 Ayat 1. Pendidikan merupakan suatu sarana untuk seorang individu dapat mengembangkan potensi yang ia miliki. Pendidikan juga memiliki peranan penting dalam membentuk karakter seorang individu agar seimbang dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Inayati et al., 2023). Pendidikan yang baik dan tepat sasaran akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yang memiliki rasa nasionalisme tinggi (Azizatunnafi'ah & Mufidah, 2023; Fitri, 2021).

Kampus merdeka merupakan konsep baru yang diawali dari konsep sebelumnya yaitu "Merdeka Belajar". Konsep baru ini diharapkan dapat membiarkan mahasiswa

mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Perancangan dan perencanaan konsep Kampus Merdeka merupakan inovasi pembelajaran yang dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan individu yang berkarakter (Oksari et al., 2022)

Tujuan dilaksanakannya program kampus mengajar adalah untuk memberdayakan mahasiswa yang berkolaborasi dengan sekolah. Melalui program kampus mengajar, mahasiswa memiliki kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi pada sekolah yang menjadi tempat penugasan. Ruang lingkup pembelajaran pada kampus mengajar mencakup pembelajaran disemua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi (Anwar, 2021).

Sekolah Menengah merupakan masa anak-anak pada usia emas (golden age) sehingga penting untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Gerakan literasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan budi pekerti luhur. Guru memiliki peran penting dalam merangsang siswa untuk belajar, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang komprehensif serta progresif agar bisa memotivasi rasa ingin tahu siswa dan memicu siswa untuk berpikir kritis. Hal ini akan berhasil jika guru mampu mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan potensi siswa seutuhnya. Dalam pengembangan pembelajaran, guru juga harus mampu memilih dan memanfaatkan bahan ajar, seperti mendorong siswa untuk membaca buku-buku yang berkualitas, karena kegiatan membaca sejalan dengan proses berpikir kritis yang memungkinkan siswa untuk kreatif dan berdaya cipta. (Pujiati et al., 2022).

Minat baca adalah rasa keinginan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kesadarannya sendiri sehingga dapat diperoleh informasi yang dibutuhkan. Banyak faktor yang dapat berpengaruh dalam peningkatan minat baca siswa seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah tidak hanya meningkatkan program gerakan literasi sekolah tetapi juga perlu melibatkan aspek lainnya. (Faradina, 2017) Perkembangan literasi merupakan proses belajar membaca dan menulis secara informal dalam keluarga. Pada umumnya literasi ini memiliki ciri-ciri seperti demonstrasi baca-tulis, kerjasama yang interaktif antara orangtua dan anak, berbasis kepada kebutuhan sehari-hari, dan diajarkan secara langsung. Sedangkan pelatihan literasi merujuk pada pengajaran yang terjadi dalam beragam situasi dan telah dirancang secara spesifik dengan tujuan tertentu. (Kharizmi, 2015).

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca, menulis serta kemampuan mendengar, dan berbicara. Literasi memiliki tujuan dan manfaat yang sama, seperti meningkatkan kualitas hidup, memperluas wawasan, meningkatkan daya nilai, dan meningkatkan partisipasi dalam kehidupan sosial. Mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi siswa

sekolah dasar. Penelitian Saeful Amri, Eliya Rochmah dalam artikel yang berjudul Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar masalah yang dibahas dalam penelitiannya yaitu rendahnya tingkat literasi membaca di SMP N 15 Bengkulu Tengah. Dapat dilihat dari penelitian diatas maka tujuan pengabdian masyarakat ini memiliki kelebihan dan perbedaan dimana penelitian ini mengkaji peran mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi siswa SMP N 15 Bengkulu Tengah yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa.

2. METODE PENELITIAN

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa kampus mengajar 5, dalam upaya Meningkatkan literasi siswa SMP N 15 Bengkulu Tengah melibatkan siswa kelas 7 dan 8 yang memiliki tingkat literasi rendah. Program kerja ini melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Observasi
 - a. Melakukan proses wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas
 - b. Evaluasi tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar
 - c. Melakukan proses pendataan siswa
 - d. Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam peningkatan literasi.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran
 - b. Melakukan kegiatan literasi diluar kelas
 - c. Melakukan pembelajaran kreativitas pembuatan poster dan jadwal kegiatan belajar
 - d. Membimbing siswa yang tidak lancar membaca
 - e. Melibatkan siswa untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara tentang topik yang menarik guna merangsang minat belajar siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena memiliki banyak manfaat, kegiatan literasi dapat membantu siswa dalam memperkaya kosa kata, menambah informasi dan wawasan baru siswa, mengasah daya ingat melalui kegiatan membaca, meningkatkan pemahaman dalam mata Pelajaran bahasa Indonesia, meningkatkan kepekaan terhadap informasi yang muncul di media, dan meningkatkan kreativitas anak dalam menulis dan menyusun kata-kata. Selain itu, literasi juga membuka jalan kepada keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan menulis. Budaya literasi sejak usia dini merupakan dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa selanjutnya. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan budaya literasi siswa, dan harus memfasilitasi sarana dan prasarana yang mampu mengembangkan bakat dan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan literasi. Berikut adalah beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa SMP N 15 Bengkulu Tengah yaitu:

1. Membuka bimbingan membaca, program ini dibuat untuk membimbing siswa yang belum lancar membaca setiap harinya dimana kegiatan ini dilakukan 15 menit sebelum

pelajaran dimulai. Kegiatan ini di ikuti peserta didik dari kelas 7 sampai dengan kelas 8, dimana masing-masing kelas diwajibkan membaca 15 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca



Gambar 1. Proses bimbingan membaca

2. Membuat Program Pojok Baca, kegiatan ini merupakan kegiatan mengajak peserta didik untuk sering berada dalam kelas dan gemar membaca, dalam kegiatan ini siswa diajarkan untuk pemilihan buku bacaan yang mereka sukai di perpustakaan lalu bawa ke kelas, kegiatan ini guna pengetahuan siswa dapat bertambah dengan membaca buku.



Gambar 2. Gerakan membaca buku cerita didalam kelas (Pojok Baca)

3. Kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan menjawab pertanyaan. Salah satu bentuk kegiatan literasi berfungsi untuk memancing kemampuan dan kreativitas siswa agar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan-kemampuan yang mereka miliki supaya dapat menyerap informasi mengenai proses pencernaan

manusia, dan peredaran darah dan membuat alat peraga dengan tepat serta dapat mengasah kemampuan siswa.



Gambar 3. Proses meningkatkan literasi dengan media permainan ular tangga

4. Pembelajaran literasi menggunakan media infokus adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kemampuan literasi yang lebih menarik dari pembelajaran biasa pembelajaran ini bertujuan untuk membangun semangat siswa belajar dalam kelas.



Gambar 4. Pembelajaran literasi melalui media teknologi

5. Pembelajaran berbasis kreativitas siswa dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan literasi mereka. Dalam pembelajaran berbasis perencanaan, dapat merencanakan pembuatan kreativitas dari siswa hingga penyelesaiannya. Selain itu, pembelajaran berbasis kreativitas dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari, mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan kepemimpinan, serta meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.



Gambar 5. Hasil Pembelajaran Literasi Kreativitas Siswa

Beberapa kegiatan diatas adalah upaya mahasiswa kampus mengajar dalam meningkatkan literasi siswa SMP N 15 Bengkulu Tengah yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan literasi siswa dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan verbal, meningkatkan kemampuan akademik dan kemampuan berpikir kritis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi di sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa, kegiatan literasi yang dikemas secara menarik dapat membuat siswa tidak bosan untuk melaksanakan kegiatan literasi di sekolah beberapa program kerja yang dilakukan diharapkan sekolah dapat terus melanjutkan apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Naja Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata*

- Widya, 6(8), 60–69.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Diyah Ayu Saputri. (2023). Pendampingan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri Tulungrejo II. *jurnal pengabdian bangsa Indonesia* Doi: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 302–312. <https://doi.org/10.47709/educendekia.v3i02.2550>
- Caecilia Rosma Widiyohening, Supriono, Pratika Ayuningtyas. (2024). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tangkisan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2 No.3, April 2024, hal 48-57. DOI: <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.95>
- Kharizmi, M. (2015). Feldpostbrief des Staatlichen Gymnasiums Dresden-Neustadt. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21.
- Oksari, A. A., Susanty, D., Wardhani, G. A. P. K., & Nurhayati, L. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 78–85.
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>